Katalog : 1102001.1211120

KECAMATAN MEREK DALAM ANGKA 2019

https://karokab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO

KECAMATAN MEREK DALAM ANGKA

2019

KECAMATAN MEREK
DALAM ANGKA 2019

ISBN : 978-602-6738-61-5
Katalog : 11020001.1211120
Nomor Publikasi : 12110.1919
Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xiv + 104

Naskah/Penerbit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Diterbitkan oleh*:*
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Dicetak oleh :
CV. E'Karya

https://karokab.bps.go.id

"Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik"

KECAMATAN MEREK

Skala 1: 125000

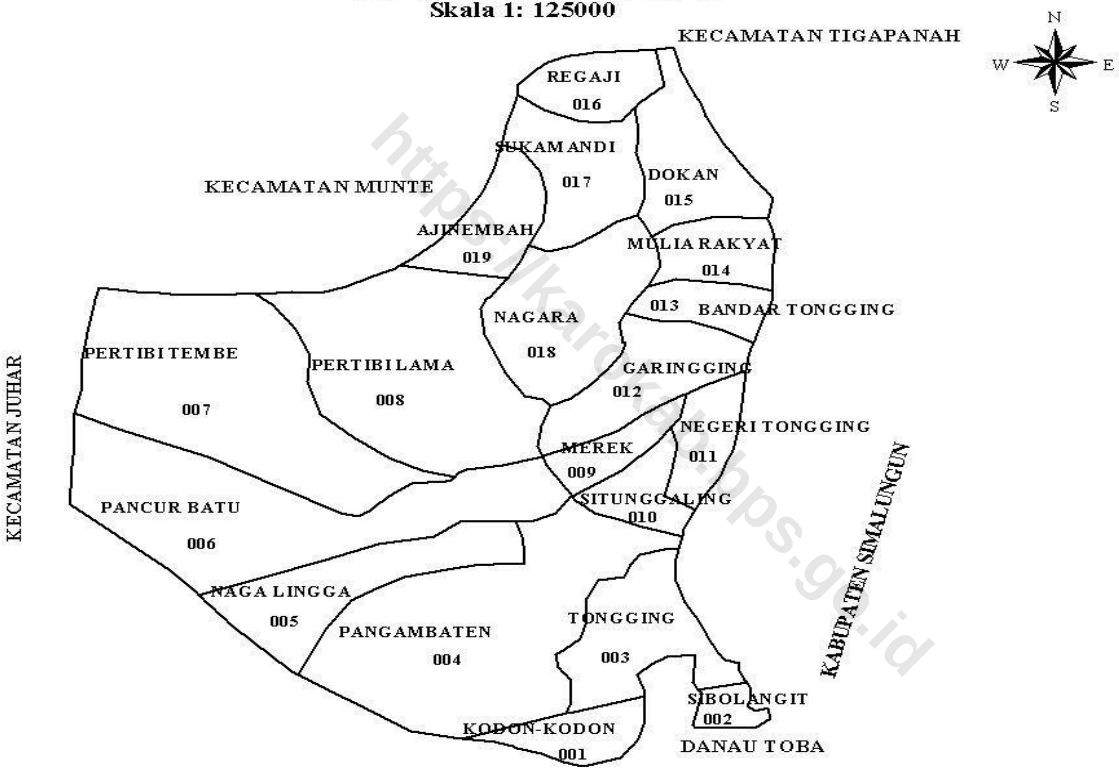

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

KEPALA BPS KABUPATEN KARO

YUSTINUS SEMBIRING SE, M.M.

https://karokab.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Kecamatan Merek Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi Kecamatan Merek Dalam Angka Tahun 2019 yang berisi data tahun 2018 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan Merek dengan Dinas/ Jawatan dan Instansi yang berada di Wilayah Kecamatan Merek.

Kami ucapkan terimakasih kepada Camat Merek, dan Koordinator Statistik Kecamatan Merek, beserta segenap Dinas/Jawatan dan para Kepala Desa se Kecamatan Merek yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Berastagi, September 2019
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karo
Kepala

Yustinus Sembiring SE, M.M.

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

DAFTAR ISI

	Halaman
Peta Kecamatan Merek	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Karo	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar tabel	x
Bab I. Letak dan Geografis	1 - 10
Bab II. Pemerintahan	11 - 18
Bab III. Penduduk dan Tenaga Kerja	19 - 32
Bab IV. Sosial	33 - 52
Bab V. Pertanian	53 - 74
Bab VI. Industri	75 - 82
Bab VII. Perhubungan dan Komunikasi	83 - 90
Bab VIII. Keuangan dan Harga-harga	91 - 100
Lampiran	101 - 104

https://karokab.bps.go.id

DAFTAR TABEL

Letak Dan Geografis.....6

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Merek, 2018.....7

Tabel 1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan.....8

Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km).....9

Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan, 2018 (Ha).....10

Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2018.....15

Tabel 2.2 Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2018.....16

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2018.....17

Tabel 2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2018.....18

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2018.....25

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2018.....26

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan, 2018.....27

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2018.....28

Tabel 3.1.5 Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/Kelurahan Tahun 2017 dengan Tahun 2018.....29

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2018.....30

https://karelkab.bps.go.id

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2018 31

Tabel 3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2018....32

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2018....39

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2018 40

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2018 41

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2018....42

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2018....43

Tabel 4.1.6 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2018....44

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2018 45

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2018 46

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2018...47

Tabel 4.2.4 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2018 48

Tabel 4.2.5 Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan, 2018....49

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2018 50

Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2017 51

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/Kelurahan, 2018 59

Tabel 5.1.1.1 Realisasi Lahan Sawah Irigasi dan Desa/Kelurahan, 2018....60

Tabel 5.1.1.2 Realisasi Lahan Sawah Tadah Hujan Desa/ kelurahan, 2018 61

https://kaiokab.bps.go.id

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan, 2018 62

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2018 64

Tabel 5.1..4 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2018 65

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman Dan Menurut Desa, 2018 66

Tabel 5.1.6 Produksi Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Meurut Desa, 2018 67

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi, Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran dan Harga Jual Petani per Kg, 2018 68

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-Buahan dan Harga Jual Petani per Kg Dirinci Menurut Jenisnya, 2018 69

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Menurut Desa, 2018 70

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2018 71

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, Tahun 2018 72

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/Kelurahan, 2018 73

Tabel 5.4.3 Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2018 74

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2018 79

Tabel 6.2 Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/Kelurahan, 2018 80

Tabel 6.3 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/Kelurahan, 2018 81

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan (Km), 2018 87

Tabel 7.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2018 88

https://krookab.bps.go.id

Tabel 7.2.1 Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2018 89

Tabel 7.2.2 Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2018 90

Tabel 8.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2018 95

Tabel 8.2 Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan (Rp), 2018 96

Tabel 8.3 Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2015 – 2018 99

Lampiran 1 Nama-Nama Camat yang Pernah menjabat di Kecamatan Merek 103

Lampiran 2 Nama-Nama Kepala Desa/Lurah se-Kecamatan Merek 104

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

BAB 1

LETAK & GEOGRAFIS

https://aprokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta pent ing terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

4. Cakupan Wilayah

   Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

5. Metode Pengumpulan Data

   Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan.Petugas adalah apar atur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasum-

ber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

7. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

9. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

https://kab.bps.go.id

ULASAN

1.1. Keadaan Geografi

Kecamatan Merek terletak di atas permukaan laut 920 – 1620 meter dengan yang seluruh wilayahnya berada pada hamparan dataran tinggi. Sungai yang melintasi wilayah kecamatan Merek adalah Sungai Air Terjun Sipiso-piso dan terdapat danau Toba.

Kecamatan Merek merupakan kecamatan dengan luas 125,51 Km² yang terdiri dari 19 (sembilan belas) desa. Wilayah Kecamatan Merek sebelah Utara berbatasan dengan Tigapanah, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Dairi, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Juhar, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Simalungun.

https://karokab.bps.go.id

1.2. Iklim

Iklim yang sering terjadi di Kecamatan Merek adalah tropis. Adapun musim yang terjadi biasanya musim kemarau dan musim hujan.

Letak Dan Geografis

1. Letak di atas permukaan laut : 920 – 1.620 Meter dengan temperatur 22ºC – 29 ºC

2. Luas Wilayah : 125,51 Km^2

3. Berbatasan dengan

   Sebelah Utara : Kecamatan Tigapanah

   Sebelah Selatan : Kabupaten Dairi

   Sebelah Barat : Kecamatan Juhar

   Sebelah Timur : Kabupaten Simalungun

4. Jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati : 24 Km

5. Jarak Kantor Camat ke Kantor Gubernur : 102 Km

https://karokab.bps.go.id

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Merek, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Luas (Km^2)	Rasio Terhadap Total Luas Kecamatan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kodon Kodon	150	12
2.	Sibolangit	700	56
3.	Tongging	450	36
4.	Pengambaten	1 000	80
5.	Nagalingga	200	16
6.	Pancur Batu	800	64
7.	Pertibitembe	400	32
8.	Pertibi Lama	1 600	127
9.	Merek	100	08
10.	Situnggaling	600	48
11.	Negeri Tongging	200	16
12.	Garingging	800	64
13.	Bandar Tongging	200	16
14.	Mulia Rakyat	500	40
15.	Dokan	800	64
16.	Regaji	600	48
17.	Suka Mandi	600	48
18.	Nagara	951	76
19.	Ajinembah	1 900	151
	Merek	12 551	1 000

Sumber : BPS Kabupaten Karo

https://karokab.bps.go.id

Tabel 1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan

No.	Desa/Kelurahan	Tinggi (m)
(1)	(2)	(3)
1.	Kodon Kodon	977
2.	Sibolangit	1 010
3.	Tongging	927
4.	Pengambaten	1 506
5.	Nagalingga	1 606
6.	Pancur Batu	1 608
7.	Pertibitembe	1 616
8.	Pertibi Lama	1 592
9.	Merek	1 573
10.	Situnggaling	1 602
11.	Negeri Tongging	1 596
12.	Garingging	1 550
13.	Bandar Tongging	1 294
14.	Mulia Rakyat	1 398
15.	Dokan	1 285
16.	Regaji	1 257
17.	Suka Mandi	1 281
18.	Nagara	1 447
19.	Ajinembah	1 305

Sumber : BPS Kabupaten Karo

https://karokab.bps.go.id

Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)

No.	Desa/Kelurahan	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)
(1)	(2)	(3)
1.	Kodon Kodon	16,00
2.	Sibolangit	15,00
3.	Tongging	12,00
4.	Pengambaten	6,00
5.	Nagalingga	6,00
6.	Pancur Batu	6,00
7.	Pertibitembe	8,00
8.	Pertibi Lama	6,00
9.	Merek	2,00
10.	Situnggaling	2,75
11.	Negeri Tongging	4,00
12.	Garingging	0,00
13.	Bandar Tongging	3,00
14.	Mulia Rakyat	6,00
15.	Dokan	8,00
16.	Regaji	8,00
17.	Suka Mandi	9,00
18.	Nagara	3,00
19.	Ajinembah	14,00

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan, 2018 (Ha)

No.	Desa/Kelurahan	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian	Jumlah
		Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kodon Kodon	6	135	9	150
2.	Sibolangit	0	685	15	700
3.	Tongging	17	402	31	450
4.	Pengambaten	0	974	26	1 000
5.	Nagalingga	0	187	13	200
6.	Pancur Batu	0	782	18	800
7.	Pertibitembe	0	388	12	400
8.	Pertibi Lama	0	1575	25	1600
9.	Merek	0	69	31	100
10.	Situnggaling	0	589	11	600
11.	Negeri Tongging	0	194	6	200
12.	Garingging	3	777	20	800
13.	Bandar Tongging	0	191	9	200
14.	Mulia Rakyat	0	489	11	500
15.	Dokan	0	780	20	800
16.	Regaji	0	582	18	600
17.	Suka Mandi	0	589	11	600
18.	Nagara	3	935	13	951
19.	Ajinembah	0	1 869	31	1 900
	Merek	29.0	12 192	330	12 551

Sumber : Ka. UPT Pertanian Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

BAB 2

PEMERINTAHAN

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

2.1. Pemerintahan

Kecamatan Merek dipimpin oleh seorang camat, dengan ibukotanya terletak di Desa Garingging. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan serta tugas umum pemerintahan lainnya berdas arkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur- unsur pembantu yaitu sekretaris camat (sekcam), 2 sub bagian dan 5 seksi yaitu sub bagian Umum, sub bagian Program dan Keuangan, seksi Pemerintahan, seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum, seksi PMD dan seksi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum, dan seksi Ekonomi dan Kessos. Hubungan operasional antar kelurahan dan instansi vertikal (seperti BPS, dll) adalah hubungan koordinasi dan fasilitasi.

Kecamatan Merek terdiri dari 19 desa yang berklasifikasi 14 Swasembada dan 5 Swakarya, sedangkan jumlah dusun yang ada sebanyak 50 dusun.

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kodon Kodon	0	1	0	0
2.	Sibolangit	0	3	0	0
3.	Tongging	0	3	0	0
4.	Pengambaten	0	5	0	0
5.	Nagalingga	0	2	0	0
6.	Pancur Batu	0	3	0	0
7.	Pertibitembe	0	1	0	0
8.	Pertibi Lama	0	4	0	0
9.	Merek	0	4	0	0
10.	Situnggaling	0	3	0	0
11.	Negeri Tongging	0	1	0	0
12.	Garingging	0	3	0	0
13.	Bandar Tongging	0	1	0	0
14.	Mulia Rakyat	0	2	0	0
15.	Dokan	0	5	0	0
16.	Regaji	0	2	0	0
17.	Suka Mandi	0	2	0	0
18.	Nagara	0	1	0	0
19.	Ajinembah	0	3	0	0
	Merek	0	50	0	0

Sumber : BPS Kabupaten Karo

https://karokab.bps.go.id

Tabel 2.2 Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kodon Kodon	0	V	0
2.	Sibolangit	0	V	0
3.	Tongging	0	0	V
4.	Pengambaten	0	0	V
5.	Nagalingga	0	V	0
6.	Pancur Batu	0	0	V
7.	Pertibitembe	0	0	V
8.	Pertibi Lama	0	0	V
9.	Merek	0	0	V
10.	Situnggaling	0	0	V
11.	Negeri Tongging	0	V	0
12.	Garingging	0	0	V
13.	Bandar Tongging	0	V	V
14.	Mulia Rakyat	0	0	V
15.	Dokan	0	0	V
16.	Regaji	0	0	V
17.	Suka Mandi	0	0	V
18.	Nagara	0	0	V
19.	Ajinembah	0	0	V
	Merek	0	5	14

Sumber : Kasie PMD Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2018

No.	Dinas/Instansi	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Honor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kantor Camat	0	7	7	1	4	19
2.	Diknascam	0	0	1	1	1	3
3.	KUA	0	0	1	0	1	2
4.	Mantan	0	0	1	0	0	1
6.	PPL	0	1	3	0	8	12
7.	Puskesmas	0	8	17	2	9	36
8.	PPLKB/PLKB	0	0	1	0	0	1
9.	Guru SD	0	23	41	33	14	111
10.	Guru SLTP	0	0	20	23	6	49
11.	Guru SMU	0	0	7	0	11	18
12.	Penjaga Sekolah	0	2	0	0	1	3
13.	PNS Koramil	0	2	1	0	0	3
14.	Dinas Pertanian	0	0	0	0	0	0
15.	Dinas Kehutanan	0	3	0	0	0	3
16.	UPTD Dinas Peternakan	0	0	0	0	0	0
	Merek	0	46	100	60	55	261

Sumber : Dinas/Instansi se Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kodon Kodon	-	-	-	-
2.	Sibolangit	-	-	-	-
3.	Tongging	-	-	-	-
4.	Pengambaten	-	-	-	-
5.	Nagalingga	-	-	-	-
6.	Pancur Batu	-	-	1	-
7.	Pertibitembe	-	-	-	-
8.	Pertibi Lama	-	-	-	-
9.	Merek	5	-	-	-
10.	Situnggaling	-	-	-	-
11.	Negeri Tongging	-	-	-	-
12.	Garingging	-	-	-	-
13.	Bandar Tongging	-	-	-	-
14.	Mulia Rakyat	-	-	-	-
15.	Dokan	-	-	-	-
16.	Regaji	-	-	-	-
17.	Suka Mandi	-	-	-	-
18.	Nagara	-	-	-	-
19.	Ajinembah	-	-	-	-
	Merek	5	-	1	-

Sumber: KUA Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

BAB 3

PENDUDUK & TENAGA KERJA

https://barokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
   Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'.Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi.Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk.Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen- komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan

penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan

https://kerokecamatan.go.id

untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerj a bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar bala s

https://katokab.bps.go.id

jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

https://karokab.bps.go.id

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Luas (Km^2)	Jumlah Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk Tiap Km^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kodon Kodon	1,50	219	1,46
2.	Sibolangit	7,00	605	0,86
3.	Tongging	4,50	1 068	2,37
4.	Pengambaten	10,00	2 659	2,66
5.	Nagalingga	2,00	956	4,78
6.	Pancur Batu	8,00	1 777	2,22
7.	Pertibitembe	400	805	2,91
8.	Pertibi Lama	16,00	2 265	1,42
9.	Merek	1,00	2 170	21,7
10.	Situnggaling	6,00	1 566	2,61
11.	Negeri Tongging	2,00	306	1,53
12.	Garingging	8,00	1 443	1,80
13.	Bandar Tongging	2,00	273	1,37
14.	Mulia Rakyat	5,00	653	1,31
15.	Dokan	8,00	1 533	1,92
16.	Regaji	6,00	765	1,28
17.	Suka Mandi	6,00	443	0,74
18.	Nagara	9,51	536	0,56
19.	Ajinembah	1 900	1 002	0,53
	Merek	125,51	21 044	1,68

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

https://karokab.bps.go.id

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Penduduk (orang)			Rasio Jenis kelamin
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kodon Kodon	109	110	219	0,990
2.	Sibolangit	302	303	605	0,997
3.	Tongging	528	540	1 068	0,978
4.	Pengambaten	1 394	1 265	2 659	1,102
5.	Nagalingga	517	439	956	1,178
6.	Pancur Batu	890	887	1 777	1,003
7.	Pertibitembe	404	401	805	1,007
8.	Pertibi Lama	1 152	1 113	2 265	1,035
9.	Merek	1 145	1 025	2 170	1,117
10.	Situnggaling	831	735	1 566	1,131
11.	Negeri Tongging	160	146	306	1,096
12.	Garingging	723	720	1 443	1,064
13.	Bandar Tongging	138	135	273	1,022
14.	Mulia Rakyat	342	311	653	1,099
15.	Dokan	755	778	1 533	0,970
16.	Regaji	383	382	765	1,003
17.	Suka Mandi	225	218	443	1,032
18.	Nagara	277	259	536	1,069
19.	Ajinembah	502	500	1 002	1,004
	Merek	10 777	10 267	21 044	1,050

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

https://karokab.bps.go.id

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (orang)	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kodon Kodon	219	68	3,22
2.	Sibolangit	605	171	3,53
3.	Tongging	1 068	320	3,33
4.	Pengambaten	2 659	611	4,35
5.	Nagalingga	956	210	4,55
6.	Pancur Batu	1 777	421	4,22
7.	Pertibitembe	805	194	4,14
8.	Pertibi Lama	2 265	516	4,39
9.	Merek	2 170	542	4,00
10.	Situnggaling	1 566	376	4,16
11.	Negeri Tongging	306	73	4,19
12.	Garingging	1 443	349	4,13
13.	Bandar Tongging	273	72	3,79
14.	Mulia Rakyat	653	170	3,84
15.	Dokan	1 533	416	3,68
16.	Regaji	765	210	3,64
17.	Suka Mandi	443	121	3,66
18.	Nagara	536	118	4,54
19.	Ajinembah	1 002	274	3,65
	Merek	21 044	5 232	4,00

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

https://karokab.bps.go.id

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2018

Kelompok Umur	Penduduk (orang)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(4)	(5)
0 – 4	1 166	1 057	2 223
5 – 9	1 185	1 078	2 263
10 – 14	1 054	932	1 986
15 – 19	843	729	1 572
20 – 24	757	657	1 414
25 – 29	796	736	1 532
30 – 34	844	781	1 625
35 – 39	828	777	1 605
40 – 44	754	705	1 459
45 – 49	623	633	1 256
50 – 54	529	553	1 082
55 – 59	478	519	997
60 – 64	406	415	821
65 – 69	262	305	567
70 – 74	137	168	305
75 +	115	222	337
Merek	10 777	10 267	21 044

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

https://karokab.bps.go.id

Tabel 3.1.5 Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/Kelurahan Tahun 2017 dengan Tahun 2018

No.	Desa/Kelurahan	Penduduk (orang)		Perubahan
		2017	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kodon Kodon	215	219	4
2.	Sibolangit	595	605	10
3.	Tongging	1 051	1 068	17
4.	Pengambaten	2 616	2 659	43
5.	Nagalingga	941	956	15
6.	Pancur Batu	1 749	1 777	28
7.	Pertibitembe	793	805	12
8.	Pertibi Lama	2 229	2 265	36
9.	Merek	2 136	2 170	34
10.	Situnggaling	1 541	1 566	25
11.	Negeri Tongging	301	306	5
12.	Garingging	1 421	1 443	22
13.	Bandar Tongging	569	273	296
14.	Mulia Rakyat	643	653	10
15.	Dokan	1 509	1 533	24
16.	Regaji	753	765	12
17.	Suka Mandi	436	443	7
18.	Nagara	528	536	8
19.	Ajinembah	986	1002	6
	Merek	20 712	21 044	332

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

https://karokab.bps.go.id

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	WNI	Warga Negara Asing				Jumlah
			Cina	India	Arab	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kodon Kodon	219	0	0	0	0	219
2.	Sibolangit	605	0	0	0	0	605
3.	Tongging	1 068	0	0	0	0	1 068
4.	Pengambaten	2 659	0	0	0	0	2 659
5.	Nagalingga	956	0	0	0	0	956
6.	Pancur Batu	1 777	0	0	0	0	1 777
7.	Pertibitembe	805	0	0	0	0	805
8.	Pertibi Lama	2 265	0	0	0	0	2 265
9.	Merek	2 170	0	0	0	0	2 170
10.	Situnggaling	1 566	0	0	0	0	1 566
11.	Negeri Tongging	306	0	0	0	0	306
12.	Garingging	1 443	0	0	0	0	1 443
13.	Bandar Tongging	273	0	0	0	0	273
14.	Mulia Rakyat	653	0	0	0	0	653
15.	Dokan	1 533	0	0	0	0	1 533
16.	Regaji	765	0	0	0	0	765
17.	Suka Mandi	443	0	0	0	0	443
18.	Nagara	536	0	0	0	0	536
19.	Ajinembah	1 002	0	0	0	0	1 002
	Merek	21 044	0	0	0	0	21 044

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

https://karokab.bps.go.id

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Bekerja	Tidak Bekerja	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kodon Kodon	146	11	157
2.	Sibolangit	391	44	435
3.	Tongging	747	36	783
4.	Pengambaten	1 675	230	1 905
5.	Nagalingga	406	218	624
6.	Pancur Batu	809	360	1 169
7.	Pertibitembe	385	150	535
8.	Pertibi Lama	1 147	426	1 573
9.	Merek	1 097	355	1 452
10.	Situnggaling	751	300	1 051
11.	Negeri Tongging	163	50	213
12.	Garingging	694	274	968
13.	Bandar Tongging	153	39	192
14.	Mulia Rakyat	338	110	448
15.	Dokan	809	240	1 049
16.	Regaji	431	101	532
17.	Suka Mandi	255	62	317
18.	Nagara	263	108	371
19.	Ajinembah	581	217	798
	Merek	11 241	3 331	14 572

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Pertanian	Industri Rumah Tangga	PNS / ABRI	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kodon Kodon	132	0	4	10	146
2.	Sibolangit	373	0	14	4	391
3.	Tongging	678	3	10	56	747
4.	Pengambaten	1 621	0	24	30	1 675
5.	Nagalingga	396	0	6	4	406
6.	Pancur Batu	800	0	9	0	809
7.	Pertibitembe	375	0	3	7	385
8.	Pertibi Lama	1 129	0	5	13	1 147
9.	Merek	1 046	3	31	17	1 097
10.	Situnggaling	711	1	7	32	751
11.	Negeri Tongging	152	0	7	4	163
12.	Garingging	649	0	8	37	694
13.	Bandar Tongging	142	0	2	9	153
14.	Mulia Rakyat	320	1	15	2	338
15.	Dokan	778	2	6	23	809
16.	Regaji	400	0	16	15	431
17.	Suka Mandi	240	0	13	2	255
18.	Nagara	257	0	4	2	263
19.	Ajinembah	545	0	10	26	581
	Merek	10 744	10	194	293	11 241

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

BAB 4
SOSIAL

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak - kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas terting gi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
   a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah

https://merokab.bps.go.id

Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat sert a Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

https://kabupaten.bps.go.id

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketent uan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh t erhadap penyakit tersebut.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen mel alui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

https://matokan.bps.go.id

20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kodon Kodon	1	0	15	0	4	0
2.	Sibolangit	1	0	94	0	5	0
3.	Tongging	1	0	140	0	6	0
4.	Pengambaten	2	0	485	0	10	0
5.	Nagalingga	0	0	0	0	0	0
6.	Pancur Batu	1	0	400	0	6	0
7.	Pertibitembe	1	0	119	0	5	0
8.	Pertibi Lama	1	0	343	0	7	0
9.	Merek	1	0	539	0	11	0
10.	Situnggaling	0	0	0	0	0	0
11.	Negeri Tongging	0	0	0	0	0	0
12.	Garingging	2	0	360	0	17	0
13.	Bandar Tongging	0	0	0	0	0	0
14.	Mulia Rakyat	0	0	0	0	0	0
15.	Dokan	1	0	266	0	9	0
16.	Regaji	1	0	77	0	7	0
17.	Suka Mandi	0	0	0	0	0	0
18.	Nagara	0	0	0	0	0	0
19.	Ajinembah	1	0	133	0	6	0
	Merek	14	0	2 971	0	93	0

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kodon Kodon	0	0	0	0	0	0
2.	Sibolangit	0	0	0	0	0	0
3.	Tongging	0	1	0	45	0	7
4.	Pengambaten	0	0	0	0	0	0
5.	Nagalingga	0	0	0	0	0	0
6.	Pancur Batu	1	0	106	0	6	0
7.	Pertibitembe	0	0	0	0	0	0
8.	Pertibi Lama	0	0	0	0	0	0
9.	Merek	1	0	602	0	37	0
10.	Situnggaling	0	0	0	0	0	0
11.	Negeri Tongging	0	0	0	0	0	0
12.	Garingging	0	0	0	0	0	0
13.	Bandar Tongging	0	0	0	0	0	0
14.	Mulia Rakyat	0	0	0	0	0	0
15.	Dokan	0	0	0	0	0	0
16.	Regaji	0	0	0	0	0	0
17.	Suka Mandi	0	0	0	0	0	0
18.	Nagara	0	0	0	0	0	0
19.	Ajinembah	0	0	0	0	0	0
	Merek	2	1	708	45	43	7

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kodon Kodon	0	0	0	0	0	0
2.	Sibolangit	0	0	0	0	0	0
3.	Tongging	0	0	0	0	0	0
4.	Pengambaten	0	0	0	0	0	0
5.	Nagalingga	0	0	0	0	0	0
6.	Pancur Batu	0	0	0	0	0	0
7.	Pertibitembe	0	0	0	0	0	0
8.	Pertibi Lama	0	0	0	0	0	0
9.	Merek	0	0	0	0	0	0
10.	Situnggaling	0	2	0	373	0	33
11.	Negeri Tongging	0	0	0	0	0	0
12.	Garingging	1	0	230	0	27	0
13.	Bandar Tongging	0	0	0	0	0	0
14.	Mulia Rakyat	0	0	0	0	0	0
15.	Dokan	0	0	0	0	0	0
16.	Regaji	0	0	0	0	0	0
17.	Suka Mandi	0	0	0	0	0	0
18.	Nagara	0	0	0	0	0	0
19.	Ajinembah	0	0	0	0	0	0
	Merek	1	2	230	373	27	33

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Kodon Kodon	3	3	5	0	4	0	15
2.	Sibolangit	19	14	19	11	19	12	94
3.	Tongging	29	20	25	23	24	19	140
4.	Pengambaten	87	86	79	76	67	90	485
5.	Nagalingga	0	0	0	0	0	0	0
6.	Pancur Batu	70	68	59	77	67	59	400
7.	Pertibitembe	28	20	14	22	26	9	119
8.	Pertibi Lama	58	70	49	65	49	52	343
9.	Merek	80	101	89	94	107	68	539
10.	Situnggaling	0	0	0	0	0	0	0
11.	Negeri Tongging	0	0	0	0	0	0	0
12.	Garingging	68	48	63	51	67	63	360
13.	Bandar Tongging	0	0	0	0	0	0	0
14.	Mulia Rakyat	0	0	0	0	0	0	0
15.	Dokan	47	41	43	45	40	50	266
16.	Regaji	11	8	14	16	13	15	77
17.	Suka Mandi	0	0	0	0	0	0	0
18.	Nagara	0	0	0	0	0	0	0
19.	Ajinembah	21	23	21	23	22	23	133
	Jumlah	521	502	480	503	505	460	2 971

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Kelas			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kodon Kodon	0	0	0	0
2.	Sibolangit	0	0	0	0
3.	Tongging	0	0	0	0
4.	Pengambaten	0	0	0	0
5.	Nagalingga	0	0	0	0
6.	Pancur Batu	41	25	40	106
7.	Pertibitembe	0	0	0	0
8.	Pertibi Lama	0	0	0	0
9.	Merek	221	197	184	602
10.	Situnggaling	0	0	0	0
11.	Negeri Tongging	0	0	0	0
12.	Garingging	0	0	0	0
13.	Bandar Tongging	0	0	0	0
14.	Mulia Rakyat	0	0	0	0
15.	Dokan	0	0	0	0
16.	Regaji	0	0	0	0
17.	Suka Mandi	0	0	0	0
18.	Nagara	0	0	0	0
19.	Ajinembah	0	0	0	0
	Jumlah	262	222	224	78

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.1.6 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Kelas			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kodon Kodon	0	0	0	0
2.	Sibolangit	0	0	0	0
3.	Tongging	0	0	0	0
4.	Pengambaten	0	0	0	0
5.	Nagalingga	0	0	0	0
6.	Pancur Batu	0	0	0	0
7.	Pertibitembe	0	0	0	0
8.	Pertibi Lama	0	0	0	0
9.	Merek	0	0	0	0
10.	Situnggaling	153	14	116	283
11.	Negeri Tongging	0	0	0	0
12.	Garingging	89	74	67	230
13.	Bandar Tongging	0	0	0	0
14.	Mulia Rakyat	0	0	0	0
15.	Dokan	0	0	0	0
16.	Regaji	0	0	0	0
17.	Suka Mandi	0	0	0	0
18.	Nagara	0	0	0	0
19.	Ajinembah	0	0	0	0
	Merek	242	178	183	603

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Puskes mas	Pus tu	Poskes des	Polin des	Pos-yandu	BKIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Kodon Kodon	0	0	0	0	0	1	0
2.	Sibolangit	0	0	1	0	0	1	0
3.	Tongging	0	0	1	0	0	1	0
4.	Pengambaten	0	0	2	0	0	2	0
5.	Nagalingga	0	0	0	1	0	1	0
6.	Pancur Batu	0	0	1	1	0	2	0
7.	Pertibitembe	0	0	0	1	0	1	0
8.	Pertibi Lama	0	0	1	0	0	1	0
9.	Merek	0	1	0	0	0	1	0
10.	Situnggaling	0	0	0	0	0	1	0
11.	Negeri Tongging	0	0	1	0	1	1	0
12.	Garingging	0	0	1	0	0	1	0
13.	Bandar Tongging	0	0	1	0	0	1	0
14.	Mulia Rakyat	0	0	1	0	0	1	0
15.	Dokan	0	0	1	0	0	2	0
16.	Regaji	0	0	1	0	0	1	0
17.	Suka Mandi	0	0	1	0	0	1	0
18.	Nagara	0	0	1	0	0	1	0
19.	Ajinembah	0	0	1	0	0	1	0
	Merek	0	1	15	4	1	22	0

Sumber: Puskesmas Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan/ Bides	Perawat	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kodon Kodon	0	1	0	0	0	0
2.	Sibolangit	0	1	1	0	0	0
3.	Tongging	0	2	0	0	0	0
4.	Pengambaten	0	2	0	0	0	0
5.	Nagalingga	0	1	0	0	0	0
6.	Pancur Batu	0	2	0	0	0	0
7.	Pertibitembe	0	1	0	0	0	0
8.	Pertibi Lama	0	2	0	0	0	0
9.	Merek	3	11	9	0	0	11
10.	Situnggaling	0	1	0	0	0	0
11.	Negeri Tongging	0	1	0	0	0	0
12.	Garingging	0	2	0	0	0	0
13.	Bandar Tongging	0	1	0	0	0	0
14.	Mulia Rakyat	0	2	0	0	0	0
15.	Dokan	0	1	0	0	0	0
16.	Regaji	0	1	0	0	0	0
17.	Suka Mandi	0	1	0	0	0	0
18.	Nagara	0	1	0	0	0	0
19.	Ajinembah	0	2	0	0	0	0
	Merek	3	36	10	0	0	11

Sumber: Puskesmas Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah PUS	Alat Kontrasepsi	
			Menggunakan	Tidak Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kodon Kodon	382	228	154
2.	Sibolangit	81	68	13
3.	Tongging	195	134	61
4.	Pengambaten	171	146	25
5.	Nagalingga	361	251	110
6.	Pancur Batu	284	200	84
7.	Pertibitembe	94	84	10
8.	Pertibi Lama	309	142	167
9.	Merek	134	113	21
10.	Situnggaling	135	116	19
11.	Negeri Tongging	394	238	156
12.	Garingging	326	224	102
13.	Bandar Tongging	69	45	24
14.	Mulia Rakyat	137	113	24
15.	Dokan	101	96	5
16.	Regaji	277	163	114
17.	Suka Mandi	154	106	48
18.	Nagara	137	101	36
19.	Ajinembah	181	112	69
	Merek	3 922	2 680	1 242

Sumber: PPLKB Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.2.4 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	IUD	MOP	MOW	IM-PLAN	SUN-TIK	PIL	KON DOM	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Kodon Kodon	3	0	0	26	128	63	8	228
2.	Sibolangit	0	0	5	2	34	25	2	68
3.	Tongging	0	0	2	8	78	41	5	134
4.	Pengambaten	0	0	2	7	68	68	1	146
5.	Nagalingga	1	0	3	14	128	101	4	251
6.	Pancur Batu	1	0	2	16	115	63	3	200
7.	Pertibitembe	0	0	0	6	45	32	1	84
8.	Pertibi Lama	0	0	2	11	83	41	5	142
9.	Merek	1	0	2	6	57	42	5	113
10.	Situnggaling	0	0	1	11	72	30	2	116
11.	Negeri Tongging	2	0	2	22	128	82	2	238
12.	Garingging	4	0	2	10	132	71	5	224
13.	Bandar Tongging	0	0	0	4	21	18	2	45
14.	Mulia Rakyat	0	0	1	6	64	41	1	113
15.	Dokan	0	0	1	5	56	32	2	96
16.	Regaji	1	0	1	13	83	63	2	163
17.	Suka Mandi	0	0	1	8	43	52	2	106
18.	Nagara	0	0	1	8	38	51	3	101
19.	Ajinembah	0	0	1	7	41	62	1	112
	Merek	13	0	29	190	1 414	978	56	2 680

Sumber: PPLKB Kecamatan Merek. Data Tak Tersedia

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.2.5 Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kodon Kodon	165	9	3	177
2.	Sibolangit	138	9	4	151
3.	Tongging	228	58	0	286
4.	Pengambaten	309	84	1	394
5.	Nagalingga	76	36	1	113
6.	Pancur Batu	140	64	2	206
7.	Pertibi Tembe	106	18	2	126
8.	Pertibi Lama	215	129	2	346
9.	Merek	164	433	2	599
10.	Situnggaling	122	75	2	199
11.	Negeri Tongging	25	21	2	48
12.	Garingging	198	62	2	262
13.	Bandar Tongging	28	22	2	52
14.	Mulia Rakyat	92	23	2	117
15.	Dokan	133	128	2	263
16.	Regaji	51	94	0	145
17.	Suka Mandi	63	15	0	78
18.	Nagara	99	87	1	187
19.	Ajinembah	95	27	1	123
	Merek	2447	1394	31	3872

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Kuil	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kodon Kodon	0	0	0	1	0	0
2.	Sibolangit	0	0	2	0	0	0
3.	Tongging	0	0	5	0	0	0
4.	Pengambaten	0	1	2	0	0	0
5.	Nagalingga	0	1	2	0	0	0
6.	Pancur Batu	0	0	1	1	0	0
7.	Pertibitembe	0	1	2	0	0	0
8.	Pertibi Lama	0	0	3	1	0	0
9.	Merek	1	0	3	0	0	0
10.	Situnggaling	0	0	4	1	0	0
11.	Negeri Tongging	0	0	1	0	0	0
12.	Garingging	0	0	2	1	0	0
13.	Bandar Tongging	0	0	1	0	0	0
14.	Mulia Rakyat	0	0	2	0	0	0
15.	Dokan	0	0	2	1	0	0
16.	Regaji	0	0	2	0	0	0
17.	Suka Mandi	0	0	0	1	0	0
18.	Nagara	0	0	1	0	0	0
19.	Ajinembah	0	0	3	0	0	0
	Merek	1	3	38	7	0	0

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2017

No.	Desa/Kelurahan	Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kodon Kodon	24	153	40	0	0	0
2.	Sibolangit	47	461	89	0	0	0
3.	Tongging	104	823	125	0	0	0
4.	Pengambaten	230	188	490	0	0	0
5.	Nagalingga	99	685	159	0	0	0
6.	Pancur Batu	196	1 002	550	0	0	0
7.	Pertibitembe	77	588	129	0	0	0
8.	Pertibi Lama	77	1 689	458	0	0	0
9.	Merek	180	1 599	353	0	0	0
10.	Situnggaling	110	1 086	345	0	0	0
11.	Negeri Tongging	36	222	41	0	0	0
12.	Garingging	121	1 047	259	0	0	0
13.	Bandar Tongging	24	192	53	0	0	0
14.	Mulia Rakyat	98	466	82	0	0	0
15.	Dokan	215	921	371	0	0	0
16.	Regaji	83	569	102	0	0	0
17.	Suka Mandi	25	325	88	0	0	0
18.	Nagara	47	366	118	0	0	0
19.	Ajinembah	49	752	184	0	0	0
	Merek	1 842	14 834	4 036	0	0	0

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Merek
Catatan : Data Tahun 2018 tidak tersedia

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

BAB 5
PERTANIAN

https://barokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak -petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Pr oduksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
   Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
   Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa

https://kab.bps.go.id

buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
   Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
   Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat -obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. Luas panen untuk tanaman sayuranadalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali -kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
    Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
    Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang

https://kab.bps.go.id

diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

15. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

17. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

18. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

https://kab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Sawah				Jumlah
		Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1.	Kodon Kodon	6	0	0	0	6
2.	Sibolangit	0	0	0	0	0
3.	Tongging	17	0	0	0	17
4.	Pengambaten	0	0	0	0	0
5.	Nagalingga	0	0	0	0	0
6.	Pancur Batu	0	0	0	0	0
7.	Pertibitembe	0	0	0	0	0
8.	Pertibi Lama	0	0	0	0	0
9.	Merek	0	0	0	0	0
10.	Situnggaling	0	0	0	0	0
11.	Negeri Tongging	0	0	0	0	0
12.	Garingging	3	0	0	0	3
13.	Bandar Tongging	0	0	0	0	0
14.	Mulia Rakyat	0	0	0	0	0
15.	Dokan	0	0	0	0	0
16.	Regaji	0	0	0	0	0
17.	Suka Mandi	0	0	0	0	0
18.	Nagara	3	0	0	0	3
19.	Ajinembah	0	0	0	0	0
	Merek	29.0	0	0	0	29.0

Sumber: Kepala Desa se-Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.1.1.1 Realisasi Lahan Sawah Irigasi dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
		Satu kali	Dua kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Kodon Kodon	6	0	0	0	0	6
2.	Sibolangit	0	0	0	0	0	0
3.	Tongging	17	0	0	0	0	17
4.	Pengambaten	0	0	0	0	0	0
5.	Nagalingga	0	0	0	0	0	0
6.	Pancur Batu	0	0	0	0	0	0
7.	Pertibitembe	0	0	0	0	0	0
8.	Pertibi Lama	0	0	0	0	0	0
9.	Merek	0	0	0	0	0	0
10.	Situnggaling	0	0	0	0	0	0
11.	Negeri Tongging	0	0	0	0	0	0
12.	Garingging	3	0	0	0	0	3
13.	Bandar Tongging	0	0	0	0	0	0
14.	Mulia Rakyat	0	0	0	0	0	0
15.	Dokan	0	0	0	0	0	0
16.	Regaji	0	0	0	0	0	0
17.	Suka Mandi	0	0	0	0	0	0
18.	Nagara	3	0	0	0	0	3
19.	Ajinembah	0	0	0	0	0	0
	Merek	29.0	0.0	0.0	0.0	0.0	29.0

Sumber: Ka. UPTD Pertanian

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.1.1.2 Realisasi Lahan Sawah Tadah Hujan Desa/ kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
		Satu kali	Dua kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Kodon Kodon	0	0	0	0	0	0
2.	Sibolangit	0	0	0	0	0	0
3.	Tongging	0	0	0	0	0	0
4.	Pengambaten	0	0	0	0	0	0
5.	Nagalingga	0	0	0	0	0	0
6.	Pancur Batu	0	0	0	0	0	0
7.	Pertibitembe	0	0	0	0	0	0
8.	Pertibi Lama	0	0	0	0	0	0
9.	Merek	0	0	0	0	0	0
10.	Situnggaling	0	0	0	0	0	0
11.	Negeri Tongging	0	0	0	0	0	0
12.	Garingging	0	0	0	0	0	0
13.	Bandar Tongging	0	0	0	0	0	0
14.	Mulia Rakyat	0	0	0	0	0	0
15.	Dokan	0	0	0	0	0	0
16.	Regaji	0	0	0	0	0	0
17.	Suka Mandi	0	0	0	0	0	0
18.	Nagara	0	0	0	0	0	0
19.	Ajinembah	0	0	0	0	0	0
	Merek	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber: Ka. UPTD Pertanian

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Pertanian Bukan Sawah				
		Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat	Hutan Negara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kodon Kodon	46	0	0	0	89
2.	Sibolangit	304	0	0	0	380
3.	Tongging	85	0	0	47,82	250
4.	Pengambaten	418	0	0	46,05	486
5.	Nagalingga	84	0	0	0	103
6.	Pancur Batu	353	0	0	15,06	408
7.	Pertibitembe	140	0	0	18,6	222
8.	Pertibi Lama	777	0	0	38,08	746
9.	Merek	9	0	0	0	60
10.	Situnggaling	267	0	0	0	321
11.	Negeri Tongging	53	0	0	0	141
12.	Garingging	320	0	0	30,11	416
13.	Bandar Tongging	70	0	0	18,6	96
14.	Mulia Rakyat	196	0	0	18,6	267
15.	Dokan	351	0	0	15,06	408
16.	Regaji	284	0	0	0	297
17.	Suka Mandi	251	0	0	11,51	322
18.	Nagara	347	0	0	23,03	556
19.	Ajinembah	563	0	0	19,48	1 272
	Merek	4 918	0.0	0.0	302	6 840

Sumber: Ka. UPT. Dinas Pertanian Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Lanjutan Tabel 5.1.2

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Pertanian Bukan Sawah			Jumlah
		Padang Pengem-balaan / Padang Rumput	Sementara tidak diusahakan	Lain-lain	
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Kodon Kodon	0,00	0,00	0,00	135
2.	Sibolangit	0,00	1	0,00	685
3.	Tongging	0,00	19,18	0,00	402
4.	Pengambaten	0,00	23,95	0,00	974
5.	Nagalingga	0,00	0	0,00	187
6.	Pancur Batu	0,00	5,94	0,00	782
7.	Pertibitembe	0,00	7,4	0,00	388
8.	Pertibi Lama	0,00	13,92	0,00	1 575
9.	Merek	0,00	0	0,00	69
10.	Situnggaling	0,00	1	0,00	589
11.	Negeri Tongging	0,00	0	0,00	194
12.	Garingging	0,00	10,89	0,00	777
13.	Bandar Tongging	0,00	6,4	0,00	191
14.	Mulia Rakyat	0,00	7,4	0,00	489
15.	Dokan	0,00	5,94	0,00	780
16.	Regaji	0,00	1	0,00	582
17.	Suka Mandi	0,00	4,49	0,00	589
18.	Nagara	0,00	8,97	0,00	935
19.	Ajinembah	0,00	14,52	0,00	1 869
	Merek	0.0	132,0	0.00	12 192

Sumber: Ka. UPT. Dinas Pertanian Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kodon Kodon	13	83	6,38
2.	Sibolangit	0	0	-
3.	Tongging	32	241	7,53
4.	Pengambaten	0	0	-
5.	Nagalingga	0	0	-
6.	Pancur Batu	0	0	-
7.	Pertibitembe	0	0	-
8.	Pertibi Lama	0	0	-
9.	Merek	0	0	-
10.	Situnggaling	0	0	-
11.	Negeri Tongging	0	0	-
12.	Garingging	4	37	9,25
13.	Bandar Tongging	0	0	-
14.	Mulia Rakyat	0	0	-
15.	Dokan	0	0	-
16.	Regaji	0	0	-
17.	Suka Mandi	0	0	-
18.	Nagara	7	37	5,29
19.	Ajinembah	0	0	-
	Merek	56	319	5,78

Sumber : Ka. UPT Pertanian Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.1..4 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kodon Kodon	0,00	0,00	-
2.	Sibolangit	6,32	16,30	2,58
3.	Tongging	0,00	0,00	-
4.	Pengambaten	3,61	45,24	12,52
5.	Nagalingga	0,00	0,00	-
6.	Pancur Batu	15,35	51,15	3,33
7.	Pertibitembe	11,74	36,57	3,12
8.	Pertibi Lama	42,44	245,05	5,77
9.	Merek	0,00	0,00	-
10.	Situnggaling	9,03	29,76	3,30
11.	Negeri Tongging	6,32	15,49	2,45
12.	Garingging	20,77	65,92	3,17
13.	Bandar Tongging	4,52	17,58	3,89
14.	Mulia Rakyat	45,15	140,79	3,12
15.	Dokan	65,92	257,45	3,91
16.	Regaji	53,28	158,00	2,97
17.	Suka Mandi	68,63	216,90	3,16
18.	Nagara	13,55	49,67	3,67
19.	Ajinembah	108,37	384,13	3,54
	Merek	475,00	1 730,00	3,64

Sumber : Ka. UPT Pertanian Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman Dan Menurut Desa, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Tanaman (Ha)				
		Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kodon Kodon	7,13	0	0,00	0,00	0,00
2.	Sibolangit	37,67	0	0,00	0,00	0,00
3.	Tongging	19,34	0	0,00	0,00	0,00
4.	Pengambaten	19,34	6	0,00	0,00	0,00
5.	Nagalingga	23,41	6	0,00	0,00	0,00
6.	Pancur Batu	42,76	8	0,00	0,00	0,00
7.	Pertibitembe	30,54	24	0,00	0,00	0,00
8.	Pertibi Lama	80,42	18	0,00	0,00	0,00
9.	Merek	30,54	6	0,00	0,00	0,00
10.	Situnggaling	23,41	2	0,00	0,00	0,00
11.	Negeri Tongging	23,41	2	0,00	0,00	0,00
12.	Garingging	42,76	10	0,00	0,00	0,00
13.	Bandar Tongging	19,34	2	0,00	0,00	0,00
14.	Mulia Rakyat	37,67	6	0,00	0,00	0,00
15.	Dokan	68,21	6	0,00	0,00	0,00
16.	Regaji	23,41	16	0,00	0,00	0,00
17.	Suka Mandi	103,84	29	0,00	0,00	0,00
18.	Nagara	30,54	8	0,00	0,00	0,00
19.	Ajinembah	240,25	24	0,00	0,00	0,00
	Merek	904,00	172	0,00	0,00	0,00

Sumber : Ka. UPT Pertanian Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.1.6 Produksi Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Meurut Desa, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Produksi (Ton)				
		Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kodon Kodon	32,08	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Sibolangit	211,12	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Tongging	115,58	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Pengambaten	115,58	81,34	0,00	0,00	0,00
5.	Nagalingga	147,65	94,42	0,00	0,00	0,00
6.	Pancur Batu	243,50	136,71	0,00	0,00	0,00
7.	Pertibitembe	205,47	460,44	0,00	0,00	0,00
8.	Pertibi Lama	502,52	426,26	0,00	0,00	0,00
9.	Merek	118,60	82,96	0,00	0,00	0,00
10.	Situnggaling	19,70	50,41	0,00	0,00	0,00
11.	Negeri Tongging	154,18	48,78	0,00	0,00	0,00
12.	Garingging	268,16	198,48	0,00	0,00	0,00
13.	Bandar Tongging	115,58	40,67	0,00	0,00	0,00
14.	Mulia Rakyat	247,94	109,03	0,00	0,00	0,00
15.	Dokan	424,59	102,53	0,00	0,00	0,00
16.	Regaji	156,96	302,63	0,00	0,00	0,00
17.	Suka Mandi	633,34	566,22	0,00	0,00	0,00
18.	Nagara	181,76	149,69	0,00	0,00	0,00
19.	Ajinembah	1 620,69	509,43	0,00	0,00	0,00
	Merek	5 515,00	3 360,00	0,00	0,00	0,00

Sumber : Ka. UPT Pertanian Kecamatan Merek

https://kolokab.bps.go.id

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi, Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran dan Harga Jual Petani per Kg, 2018

No.	Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)	Harga Jual Petani per kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bayam	0	0	0	-
2.	Bawang Daun	0	0	0	-
3.	Bawang Merah	213	1 300	6.1	
4.	Bawang Putih	0	0	0	-
5.	Buncis	206	1 218	5.9	4 500
6.	Cabe	1 116	7 010	6.2	21 000
7.	Ercis	0	0	0	-
8.	Kacang Merah	0	0	0	-
9.	Kacang Panjang	0	0	0	-
10.	Kangkung	0	0	0	-
11.	Kentang	567	8 240	14.5	5 000
12.	Ketimun	0	0	0	-
13.	Kol Bunga	0	0	0	-
14.	Kubis	642	11 401	17.7	1 500
15.	Labu Siam	5	114	22.8	1 700
16.	Lobak	0	0	0	-
17.	Sawi Putih/ Petsai	146	1 654	11.3	1 800
18.	Terong	0	0	0	-
19.	Tomat	735	10 384	14.1	6 500
20.	Wortel	190	2 475	13	3 000

Sumber : Ka. UPT Pertanian Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-Buahan dan Harga Jual Petani per Kg Dirinci Menurut Jenisnya, 2018

No.	Jenis Buah-Buahan	Produksi (Ton)	Harga Jual Petani Per kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Alpokat	1 170	4 000
2.	Anggur	-	-
3.	Belimbing	-	-
4.	Duku/Langsat	-	-
5.	Durian	-	-
6.	Jabtel	-	-
7.	Jambu Air	-	-
8.	Jambu Biji	-	-
9.	Jambu Bol	-	-
10.	Jeruk	14 971	5 000
11.	Kedondong	-	-
12.	Kesemak	-	-
13.	Kueni	-	-
14.	Mangga	375	9 000
15.	Manggis	-	-
16.	Markisa	-	-
17.	Nenas	186	4 000
18.	Pepaya	-	-
19.	Pisang	80	7 000
20.	Rambe	-	-
21.	Rambutan	-	-
22.	Salak	-	-
23.	Sawo	75	8 000
24.	Semangka	-	-
25.	Sirsak	-	-
26.	Lainnya	-	-

Sumber : Ka. UPT Pertanian Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Menurut Desa, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Luas Tanaman (Ha)					
		Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Tembakau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kodon Kodon	0	0	3,63	0	0	0
2.	Sibolangit	0	0	6,53	0	0	0
3.	Tongging	0	0	8,7	0	0	0
4.	Pengambaten	0	0	94,28	0	0	0
5.	Nagalingga	0	0	60,19	0	0	0
6.	Pancur Batu	0	0	93,55	0	0	0
7.	Pertibi tembe	0	0	71,8	0	0	0
8.	Pertibi Lama	0	0	91,38	0	0	0
9.	Merek	0	0	28,28	0	0	0
10.	Situnggaling	0	0	48,59	0	0	0
11.	Negeri Tongging	0	0	33,36	0	0	0
12.	Garingging	0	0	117,49	0	0	0
13.	Bandar Tongging	0	0	7,25	0	0	0
14.	Mulia Rakyat	0	0	30,01	0	0	0
15.	Dokan	0	0	70	0	0	0
16.	Regaji	0	0	56,39	0	0	0
17.	Suka Mandi	0	0	45,96	0	0	0
18.	Nagara	0	0	34,81	0	0	0
19.	Ajinembah	0	0	73,8	0	0	0
	Merek	0	0	976	0	0	0

Sumber : Ka. UPT Pertanian Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Produksi (Ton)					
		Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Tembakau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kodon Kodon	0	0	2,44	0	0	0
2.	Sibolangit	0	0	5,83	0	0	0
3.	Tongging	0	0	8,55	0	0	0
4.	Pengambaten	0	0	94,84	0	0	0
5.	Nagalingga	0	0	59,40	0	0	0
6.	Pancur Batu	0	0	92,39	0	0	0
7.	Pertibitembe	0	0	70,87	0	0	0
8.	Pertibi Lama	0	0	90,23	0	0	0
9.	Merek	0	0	27,92	0	0	0
10.	Situnggaling	0	0	48,03	0	0	0
11.	Negeri Tongging	0	0	32,99	0	0	0
12.	Garingging	0	0	115,98	0	0	0
13.	Bandar Tongging	0	0	7,14	0	0	0
14.	Mulia Rakyat	0	0	28,67	0	0	0
15.	Dokan	0	0	65,14	0	0	0
16.	Regaji	0	0	53,67	0	0	0
17.	Suka Mandi	0	0	44,36	0	0	0
18.	Nagara	0	0	34,80	0	0	0
19.	Ajinembah	0	0	70,75	0	0	0
	Merek	0	0	954,00	0	0	0

Sumber : Ka. UPT Pertanian Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, Tahun 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Ternak (ekor)				
		Sapi / Lembu	Kerbau	Kuda	Kambing/ Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kodon Kodon	0	6	0	0	4
2.	Sibolangit	0	0	0	0	10
3.	Tongging	0	3	17	0	20
4.	Pengambaten	0	1	0	0	0
5.	Nagalingga	0	0	0	18	22
6.	Pancur Batu	0	13	0	12	15
7.	Pertibitembe	0	10	0	6	0
8.	Pertibi Lama	0	16	0	0	10 000
9.	Merek	40	3	5	11	13
10.	Situnggaling	0	0	0	0	80
11.	Negeri Tongging	0	0	0	0	23
12.	Garingging	4	0	3	14	10
13.	Bandar Tongging	0	0	0	0	15
14.	Mulia Rakyat	0	0	0	0	34
15.	Dokan	0	0	0	15	12
16.	Regaji	40	2	0	18	35
17.	Suka Mandi	10	0	0	15	50
18.	Nagara	0	15	0	0	20
19.	Ajinembah	15	23	0	35	140
	Merek	109	92	25	144	10 503

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Unggas (ekor)			Jumlah
		Ayam	Itik	Angsa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kodon Kodon	945	0	0	945
2.	Sibolangit	1 610	0	0	1 610
3.	Tongging	1 040	0	0	1 040
4.	Pengambaten	2 320	0	0	2 320
5.	Nagalingga	180	0	0	180
6.	Pancur Batu	205	30	0	235
7.	Pertibitembe	1 325	0	0	1 325
8.	Pertibi Lama	2 052	0	0	2 052
9.	Merek	541	0	0	541
10.	Situnggaling	1 630	0	0	1 630
11.	Negeri Tongging	655	0	0	655
12.	Garingging	1 500	0	0	1 500
13.	Bandar Tongging	867	0	0	867
14.	Mulia Rakyat	567	0	0	567
15.	Dokan	434	0	0	434
16.	Regaji	450	0	0	450
17.	Suka Mandi	1 100	0	0	1 100
18.	Nagara	600	0	0	600
19.	Ajinembah	850	0	0	850
	Merek	18 871	30	0	18 871

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

https://karokab.bps.go.id

Tabel 5.4.3 Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2018

No.	Desa/Kelurahan	Ikan Laut	Ikan Tawar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kodon Kodon	0	1,2	1,2
2.	Sibolangit	0	3,0	3,0
3.	Tongging	0	410,0	410,0
4.	Pengambaten	0	0	0
5.	Nagalingga	0	0	0
6.	Pancur Batu	0	0	0
7.	Pertibitembe	0	0	0
8.	Pertibi Lama	0	0	0
9.	Merek	0	0	0
10.	Situnggaling	0	0	0
11.	Negeri Tongging	0	0	0
12.	Garingging	0	0,6	0,6
13.	Bandar Tongging	0	0	0
14.	Mulia Rakyat	0	0	0
15.	Dokan	0	562	562
16.	Regaji	0	0	0
17.	Suka Mandi	0	0	0
18.	Nagara	0	0	0
19.	Ajinembah	0	0,8	0,8
	Merek	0	977,6	977,6

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

BAB 6
INDUSTRI

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

https://karokab.bps.go.id

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

https://karokab.bps.go.id

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Industri			Jumlah
		Besar/ Sedang	Kecil	Rumah Tangga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kodon Kodon	0	0	0	0
2.	Sibolangit	0	0	0	0
3.	Tongging	0	0	1	1
4.	Pengambaten	0	1	0	1
5.	Nagalingga	0	0	0	0
6.	Pancur Batu	0	0	0	0
7.	Pertibitembe	0	0	0	0
8.	Pertibi Lama	0	0	0	0
9.	Merek	0	2	0	2
10.	Situnggaling	0	0	1	1
11.	Negeri Tongging	0	0	0	0
12.	Garingging	0	0	0	0
13.	Bandar Tongging	0	0	0	0
14.	Mulia Rakyat	0	1	0	1
15.	Dokan	0	1	3	4
16.	Regaji	0	1	1	2
17.	Suka Mandi	0	0	0	0
18.	Nagara	0	0	0	0
19.	Ajinembah	0	1	2	3
	Merek	0	7	8	15

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 6.2 Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Bengkel				Jumlah
		Mobil	Sepeda Motor	Sepeda	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kodon Kodon	0	0	0	0	0
2.	Sibolangit	0	0	0	0	0
3.	Tongging	0	0	0	1	1
4.	Pengambaten	1	1	0	2	4
5.	Nagalingga	0	1	0	0	1
6.	Pancur Batu	1	0	0	2	3
7.	Pertibitembe	0	0	0	0	0
8.	Pertibi Lama	0	1	0	0	1
9.	Merek	4	4	1	2	11
10.	Situnggaling	2	4	0	3	9
11.	Negeri Tongging	0	0	0	0	0
12.	Garingging	2	1	0	3	6
13.	Bandar Tongging	0	0	0	2	2
14.	Mulia Rakyat	0	1	0	1	2
15.	Dokan	0	0	0	1	1
16.	Regaji	1	1	0	1	3
17.	Suka Mandi	0	0	0	0	0
18.	Nagara	0	0	0	0	0
19.	Ajinembah	0	0	0	0	0
	Merek	11	14	1	18	44

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 6.3 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Rumah Tangga Pelanggan	
		Listrik PLN	PAM
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kodon Kodon	219	-
2.	Sibolangit	605	-
3.	Tongging	1 068	-
4.	Pengambaten	2 659	-
5.	Nagalingga	956	-
6.	Pancur Batu	1 777	-
7.	Pertibitembe	805	-
8.	Pertibi Lama	2 265	--
9.	Merek	2 170	-
10.	Situnggaling	1 566	-
11.	Negeri Tongging	306	-
12.	Garingging	1 443	-
13.	Bandar Tongging	273	-
14.	Mulia Rakyat	653	-
15.	Dokan	1 533	-
16.	Regaji	765	-
17.	Suka Mandi	443	-
18.	Nagara	536	-
19.	Ajinembah	1 002	-
	Merek	21 044	-

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

BAB 7

PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI

https://kaankab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

https://kerinci.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan (Km), 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan				Jumlah
		Aspal	Diperkeras	Tanah	Setapak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kodon Kodon	2,77	0,24	0	0,8	3,81
2.	Sibolangit	4,31	0,79	0	0,6	5,7
3.	Tongging	16	0	0	0,3	16,3
4.	Pengambaten	4,11	1,11	0	0	5,22
5.	Nagalingga	1,73	0	0	0	1,73
6.	Pancur Batu	2,38	0,11	0	0	2,49
7.	Pertibitembe	3,7	0,99	0	0	4,69
8.	Pertibi Lama	3,11	0,27	0	0	3,38
9.	Merek	4,14	0,44	0	0	4,58
10.	Situnggaling	3,27	0,79	0	0	4,06
11.	Negeri Tongging	1,73	0,53	0	0	2,26
12.	Garingging	3,63	0,70	0	0	4,33
13.	Bandar Tongging	3,27	0,53	0	0	3,8
14.	Mulia Rakyat	4,71	0,67	0	0	5,38
15.	Dokan	2,07	0,40	0	0	2,47
16.	Regaji	2,76	0,40	0	0	3,16
17.	Suka Mandi	1,73	0,75	0	0	2,48
18.	Nagara	2	0,46	0	0	2,46
19.	Ajinembah	1,43	0,54	0	0	1,97
	Merek	68,85	9,72	0	1,7	80,27

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 7.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Kendaraan				Jumlah
		Mobil Penumpang	Truk	Pickup	Sepeda Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kodon Kodon	0	0	0	8	8
2.	Sibolangit	0	1	5	50	56
3.	Tongging	7	3	7	120	137
4.	Pengambaten	6	4	10	188	208
5.	Nagalingga	1	4	9	49	63
6.	Pancur Batu	3	3	6	89	101
7.	Pertibitembe	3	3	10	55	71
8.	Pertibi Lama	4	5	16	84	109
9.	Merek	13	17	26	119	175
10.	Situnggaling	5	8	17	96	126
11.	Negeri Tongging	0	1	1	14	16
12.	Garingging	4	13	9	59	85
13.	Bandar Tongging	1	1	3	12	17
14.	Mulia Rakyat	3	2	14	78	97
15.	Dokan	8	2	7	60	77
16.	Regaji	3	1	11	45	60
17.	Suka Mandi	2	4	4	25	35
18.	Nagara	1	2	5	30	38
19.	Ajinembah	6	1	6	90	103
	Merek	70	75	166	1 271	1 582

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 7.2.1 Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2018

No.	Bulan	Jenis Surat			Jumlah
		Biasa	Kilat	Tercatat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	18	101	17	136
2.	Februari	4	109	23	136
3.	Maret	10	92	18	120
4.	April	13	151	30	194
5.	Mei	12	73	10	95
6.	Juni	41	48	16	105
7.	Juli	7	84	19	110
8.	Agustus	11	53	12	76
9.	September	9	61	15	85
10.	Oktober	5	205	74	284
11.	November	11	134	15	160
12.	Desember	4	182	17	203
	Merek	145	1 159	266	1 570

Sumber : Kantor Pos
Keterangan : Data tidak tersedia

https://karokab.bps.go.id

Tabel 7.2.2 Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2018

No.	Bulan	Jenis Surat			Jumlah
		Biasa	Kilat	Tercatat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	-	24	30	54
2.	Februari	-	17	23	40
3.	Maret	-	26	19	45
4.	April	-	14	27	41
5.	Mei	-	18	34	52
6.	Juni	-	4	17	21
7.	Juli	-	28	31	59
8.	Agustus	-	16	23	39
9.	September	-	30	16	46
10.	October	-	29	74	103
11.	November	-	22	18	40
12.	Desember	-	13	2	15
	Merek	-	241	332	573

Sumber : Kantor Pos
Keterangan : Data tidak tersedia

https://karokab.bps.go.id

BAB 8

KEUANGAN & HARGA-HARGA

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.

2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang - undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

Tabel 8.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Pokok Penetapan (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kodon -Kodon	21 499 628	21 456 108	99
2.	Sibolangit	6 597 220	6 110 000	92
3.	Tongging	96 649 291	87 195 841	90
4.	Pengambaten	49 102 867	33 109 880	67
5.	Nagalingga	8 691 324	7 699 867	88
6.	Pancur Batu	15 708 947	12 054 817	76
7.	Pertibitembe	8 930 061	8 915 000	99
8.	Pertibi Lama	19 769 191	17 979 200	90
9.	Merek	24 993 493	18 256 153	73
10.	Situnggaling	25 197 199	23 820 300	94
11.	Negeri Tongging	10 982 405	8 287 620	75
12.	Garingging	28 051 246	8 889 500	31
13.	Bandar Tongging	5 143 180	5 103 714	99
14.	Mulia Rakyat	14 631 324	7 699 867	88
15.	Dokan	25 701 010	25 094 931	97
16.	Regaji	15 842 981	9 840 000	62
17.	Suka Mandi	3 119 000	2 979 550	95
18.	Nagara	4 111 870	3 831 870	93
19.	Ajinembah	6 375 644	5 501 153	86
	Merek	391 098 300	314 788 497	80

Sumber : BRI Unit Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 8.2 Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan (Rp), 2018

Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan			
		Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras/ Condong	Kg	11 250	11 250	11 250	11 250
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	100 000	100 000	100 000	120 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	90 000	80 000	80 000	100 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	10 000	12 000	10 000	10 000
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	14 000	14 000	14 000	14 000
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	2 000	2 000	2 000	2 000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	-	-	-	-
9. Batik./ Cap Keris Kasar	Lembar	-	-	-	-
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	1 500	1 500	1 500	1 500
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000

Sumber: Pusat Pasar Merek

https://karokab.bps.go.id

Lanjutan Tabel 8.2

Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan			
		Mei	Juni	Juli	Agts
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Beras/ Condong	Kg	11 250	11 250	11 250	11 250
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	100 000	100 000	100 000	120 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	90 000	80 000	80 000	100 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	10 000	12 000	10 000	10 000
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	14 000	14 000	14 000	14 000
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	2 000	2 000	2 000	2 000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	-	-	-	-
9. Batik./ Cap Keris Kasar	Lembar	-	-	-	-
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	1 500	1 500	1 500	1 500
11 Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000

Sumber: Pusat Pasar Merek

https://karokab.bps.go.id

Lanjutan Tabel 8.2

Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan				Rata–rata
		Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Beras/Condong	Kg	11 250	11 250	11 250	11 250	11 250
2. Ikan Asin/Teri No.1	Kg	100 000	100 000	100 000	120 000	100 000
3. Ikan Asin/Teri No.2	Kg	90 000	80 000	80 000	100 000	90 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	10 000	12 000	10 000	10 000	10 000
5. Gula Pasir/SHS	Kg	14 000	14 000	14 000	14 000	14 000
6. Garam Kasar/Curai	Kg	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/Asantek	Meter	-	-	-	-	-
9. Batik./Cap Keris Kasar	Lembar	-	-	-	-	-
10. Sabun Cuci/'Telepon'	Batang	1 500	1 500	1 500	1 500	1 500
11 Tepung Terigu/Segitiga	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000

Sumber: Pusat Pasar Merek

https://karokab.bps.go.id

Tabel 8.3 Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2015 – 2018

No.	Komoditi	Satuan	Tahun			
			2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Besi Beton 12 M	Batang	36 000	38 000	38 000	38 000
2.	Seng Bergelombang	Lembar	35 000	40 000	40 000	40 000
3.	Pasir Beton	M3	70 000	75 000	75 000	75 000
4.	Batu Bata	Buah	610	700	700	700
5.	Batu Kerikil	M3	300 000	350 000	350 000	350 000
6.	Batu Kali	M3	150 000	200 000	200 000	200 000
7.	Paku	Kg	15 000	20 000	20 000	20 000
8.	Cat Minyak	Kaleng	27 000	30 000	30 000	30 000
9.	Cat Tembok	Kaleng	40 000	42 000	42 000	42 000
10.	Papan Triplek	Lembar	45 000	47 000	47 000	47 000

Sumber: Koordinator Statistik Kecamatan

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

LAMPIRAN

https://karokab.bps.go.id

https://karokab.bps.go.id

Lampiran 1

Nama-Nama Camat yang Pernah menjabat di Kecamatan Merek

No.	Nama	Tahun
(1)	(2)	(3)
1.	Drs . Matang Purba	-
2.	Drs. Malem Pagi Sitepu	-
3.	Semangat Ginting BA	-
4.	Drs. Sastra Purba	-
5.	Drs. Ruben Ginting	-
6.	Drs. Mangat Ginting M.Si	s/d 2014
7.	Data Martina Br Ginting AP M.Si	2014 - 2017
8.	Tommy Heriko Maruli Tua, AP	2017 - Sekarang

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Lampiran 2

Nama-Nama Kepala Desa/Lurah se-Kecamatan Merek

No.	Desa/Kelurahan	Nama Kepala Desa/Lurah
(1)	(2)	(3)
1.	Kodon Kodon	Hotnida br Sinaga
2.	Sibolangit	Justiman Siboro
3.	Tongging	Jhonson Simarmata
4.	Pengambaten	Jonius Simanjorang
5.	Nagalingga	Tonni Lingga
6.	Pancur Batu	Sahei Munthe
7.	Pertibitembe	Janner Munthe
8.	Pertibi Lama	Nelson Munthe
9.	Merek	Juasman Munthe
10.	Situnggaling	Ferry Simarmata
11.	Negeri Tongging	Sarmidin H Tondang
12.	Garingging	Ngawal Girsang
13.	Bandar Tongging	Jhon Ferdy Girsang
14.	Mulia Rakyat	Saroja br Ginting
15.	Dokan	Martinus Sembiring
16.	Regaji	Ismail Sinuraya
17.	Suka Mandi	Ismail Ginting
18.	Nagara	Marlan Sinaga
19.	Ajinembah	Kompani Tarigan

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Merek

https://karokab.bps.go.id

Sensus Penduduk 2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://karokab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO
Jl. Jamin Ginting No. 218, Raya, Berastagi
Telp. : (0628) 92675, Fax. : (0628) 92851
Homepage : http://karokab.bps.go.id E-mail : bps1211@bps.go.id

ISBN 978-602-6738-61-5
9 786026 738615